

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah gabungan dari dua kata yaitu *demos* dan *kratos* yang diambil dari bahasa Yunani, *demos* berarti rakyat dan *kratos* berarti pemerintahan. Jadi demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan dimana rakyat memegang suatu peranan yang sangat menentukan (Ubaedillah dan Abdul, 2003:66). Demokrasi tidak lepas dari musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan, suatu keputusan mufakat apabila semua anggota yang bermusyawarah menyetujuinya. Jadi, sama sekali tidak diadakan perhitungan suara yang setuju atau tidak setuju (Aidul, 2000:11). Dengan kata lain, demokrasi berarti pemerintahan yang dijalankan oleh rakyat, baik secara langsung maupun tidak langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Luber dan Jurdil). Menurut Abraham Lincoln, “Demokrasi adalah suatu pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”.

Sosialisasi adalah hal yang sangat penting dan krusial bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat, kita bisa saling mengenal satu dengan yang lain melalui sebuah komunikasi ataupun pemberian informasi pada kelompok atau individu tertentu. Menurut Widiastuti (2013), sosialisasi adalah “suatu upaya atau perlakuan dari suatu kelompok atau individu untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem nilai tertentu”. Pengertian sosialisasi di atas sejalan dengan pendapat Wulandari (2013), yang menyatakan sosialisasi

adalah upaya memasyarakatkan sesuatu supaya lebih dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.

Menurut Irwin dan Zane Berge (2006), “sosialisasi adalah sesuatu yang luas dan dapat mengubah berbagai hal yang berbeda”. Pendapat lain mengenai peran sosialisasi dikemukakan oleh Karpov (2016) yaitu “berbicara tentang pembentukan jenis sosialisasi memberikan individu pencapaian diri yang tumbuh dan menjadi sikap produktif terhadap pengetahuan dan kognisi, yaitu tentang sosialisasi untuk pengetahuan dalam masyarakat”. Nilai-nilai Demokrasi yang rendah membuat masyarakat tidak mengetahui pentingnya cara berkehidupan berbangsa dan bernegara atau dengan kata lain berdemokrasi.

Tanpa adanya kesadaran demokrasi, maka tingkat partisipasi politik masyarakat juga rendah yang dapat berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal, salah satunya dengan menonton video berita terutama bagi masyarakat awam penting agar mengetahui perkembangan demokrasi di Indonesia. Demokrasi harus mampu menjamin dan memberikan perlindungan hak asasi manusia (Edi, 2018).

Strategi *Critical Incident* merupakan suatu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang menarik dan berhubungan serta berkaitan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. lalu guru menyampaikan materi dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki oleh siswanya (syaharuddin, 2008). Strategi *Active knowledge sharing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. Strategi *active knowledge Sharing* didasarkan pada

mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa dan mendapat tanggapan dari siswa. strategi pembelajaran tersebut membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran (Silberman, 1996:80).

Dalam masa remaja tingkat pengetahuan remaja akan semakin meningkat karena tumbuhnya rasa ingin tahu, dan hal itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Pilihan remaja pada suatu pengetahuan tertentu memiliki suatu jangka waktu, perasaan dan pemikiran mereka tertuju atau terarahkan pada objek yang dimaksud (Andi Mappiare, 1982:62). Pengaruh dalam bidang sosial berperan dalam memantapkan remaja terhadap sesuatu hal. Remaja kelurahan Kebonsari memiliki latar belakang pendidikan rata-rata sebagai lulusan SMA/SMK dan lebih memilih langsung bekerja daripada melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

Nilai demokrasi harus sudah mulai ditanamkan sedini mungkin di lingkungan masyarakat terutama remaja, hal ini dimaksudkan agar tidak salah mengartikan demokrasi yang dijalankan di Indonesia. Pemuda saat ini merupakan pemimpin di waktu yang akan datang. Pemuda memiliki peran penting sebagai tulang punggung, harapan, dan masa depan bangsa. Sementara itu pemutaran video ini diharapkan menjadi cara yang efektif untuk mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi. Diharapkan dengan media tersebut, maksud tujuan peneliti akan tercapai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Hal ini perlu adanya sosialisai tentang nilai-nilai demokrasi sehingga mampu menjadikan para remaja memiliki pemahaman mengenai nilai-nilai

demokrasi. Berdasarkan permasalahan diatas dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2019”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah bagian penting dan harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2019?
2. Apakah sosialisasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi pada remaja Kelurahan Kebonsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga harus dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2019
2. Untuk meningkatkan efektivitas pemahaman nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2019

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru terkait sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Tahun 2019.
 - b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing* pada remaja Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Tahun 2019.
 - c. Sebagai pedoman untuk kegitaan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Remaja:

- 1) Meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi.
- 2) Menambah wawasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai demokrasi.

b. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Memberi masukan dan arahan dalam meningkatkan nilai-nilai demokrasi.
- 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan sosialisasi yang terkait dengan nilai-nilai demokrasi di masyarakat.

c. Manfaat bagi Pembaca

- 1) Memberikan kritik dan saran terkait sosialisasi nilai demokrasi.
- 2) Menambah informasi mengenai sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Critical Incident* dan *Active Knowledge Sharing*.